

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. C DENGAN  
PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN DI PUSKESMAS LEBAKSIU  
KABUPATEN TEGAL**

(Studi Kasus Umur > 35 Tahun, Grandemultipara, dengan Penerapan Pijat  
Oksitosin)

**Rifdah Hana Nabila<sup>1</sup>, Nora Rahmanindar<sup>2</sup>, Meyliya Qudriani<sup>3</sup>**

Email :rifdahhananabilahhananabila@gmail.com

Diploma III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama Tegal

**Abstrak**

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan adanya program Sustainable Development Goals (SDGs). Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator rencana pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2023. Sebagai akibatnya di tahun 2030, menurunkan rasio Angka Kematian Ibu (AKI) kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup serta Angka Kematian Bayi (AKB) minimal 12 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 masalah (PPN & Bappenas, 2022). Angka Kematian Ibu (AKI) telah turun sekitar 38% yaitu per 100.000 kelahiran hidup. 94% dari semua kematian ibu sekitar dua pertiga dari 196.000 terjadi di negara berkembang seperti Afrika Sub-Sahara sementara Asia Selatan menyumbang hampir seperlima dari 58.000, diikuti oleh Myanmar. Di Asia Tenggara, antara lain Indonesia 180 per 100.000 kelahiran hidup, Timor Leste 140 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 128 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 43 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 38 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei Darussalam 31 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama yang menyebabkan kematian ibu hampir 75% kasus yaitu pendarahan hebat, infeksi setelah melahirkan, Preeklampsia dan eklampsia, serta komplikasi dari persalinan (WHO, Kematian Ibu, 2019). Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Lebaksiu pada tahun 2023 ibu hamil dengan faktor resiko ada 140. Diantaranya ibu hamil dengan resiko umur >35 tahun ada 30 kasus, ibu hamil dengan usia <20 tahun ada 10 kasus, Ibu hamil dengan anemia ada 25 kasus, ibu hamil dengan kekurangan energi kronik ada 30 kasus, ibu hamil dengan preeklamsi berat 30 kasus, ibu hamil dengan faktor jarak ada 25 kasus, lain-lain 15 kasus. Berdasarkan data diatas penulis memilih membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. C umur 42 Tahun G5P2A2 dengan Umur > 35 Tahun, Grandemultipara dengan Penerapan Pijat Oksitosin.

**Kata Kunci :** Umur >35 tahun, Dan Grandemultipara

**Daftar Pustaka :** 56(2013-2022)

**Lampiran 1. Dokumentasi Kunjungan**



Lampiran 2. Buku KIA

**IDENTITAS**

Foto Ibu

**IBU HAMIL RESIKO TINGGI**

	IBU	SUAMI/KELUARGA
NAMA	Mv. Kheputah	Tr. Purnama
NIK	77206410767019	732060107840011
PEMBIAYAAN	Kis	
NO. JKN	62522116	
FASKES TK 1		
FASKES RUJUKAN	Puru. 100006	
GOL. DARAH	O	
TEMPAT TANGGAL LAHIR	Tegal, 20-11-1986	Tegal, 6-10-1982
PENDIDIKAN	SMP	SD
PEKERJAAN	IRT	pengantar undangan
ALAMAT RUMAH	Perusea 3/4	
TELEPON	0852-1922508	
PUSKESMAS DOMISILI	Puru. (Perusea)	
NO. REGISTER KOHORT IBU	6.1766	

**PERNYATAAN IBU KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA**

IBU HAMIL RESIKO TINGGI Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan, dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

Ibu Hamil	Trimester I		Trimester II		Trimester III	
	Periksa Tgl. & tempat	Periksa Tgl. & tempat	Periksa Tgl. & tempat	Periksa Tgl. & tempat	Periksa Tgl. & tempat	Periksa Tgl. & tempat
BB: 58 kg	14/8	15/8	15/8	15/8	15/8	15/8
IMT: 20,9	14/8	15/8	15/8	15/8	15/8	15/8
Timbang	50	52,2	55	60,2	60	60
Ukur Lingkar Lengan Atas	27,5	28	28	28	28	28
Tekanan Darah	100/70	100/70	100/70	100/70	100/70	100/70
Periksa Tinggi Rahim	-	28 cm	30 cm	32 cm	34 cm	36 cm
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin	-	Regang	Regang	Regang	Regang	Regang
Status dan imunisasi Tetanus	-	100%	100%	100%	100%	100%
Conseling	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kirring Dokter	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tablet Tambah Darah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Test Lab Hemoglobin (Hb)	12,2			12,5		
est Colongan Darah	0					
est Lab Protein Urine						
est Lab Gula Darah	✓ 83					
Laksana Kasus	Fasyankes: LEBAKSIJ Rujukan					
Bersalin 28-10-23	Fasyankes: LEBAKSIJ Rujukan					
si Menyusu Dini	-					
42 hari setelah in	KF 1 (6-48 jam) Tgl: tempat:	KF 2 (3-7 hari) Tgl: tempat:	KF 3 (8-28 hari) Tgl: tempat:	KF 4 (28-42 hari) Tgl: tempat:		
Payudara (ASI)						
Perdarahan						
Jalan Lahir						
Peralihan						
Kasus						
42 hari neonatus	KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)			

Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak

**RINGKASAN PELAYANAN KESEHATAN**

**IBU HAMIL RESIKO TINGGI**

Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan

Tanggal Periksa, Nama, dan Paraf	20-5-23	Uk = 18 <sup>+2</sup> mkg 192 gram 0 <sup>+</sup> DGE piac di corpus ak = cukup E00- 29-10-202	70 = 110/80 BB = 57 kg	
	6/6 23	Uk = 20 <sup>+2</sup> mkg 210 gram 0 <sup>+</sup> DGE piac di corpus ak = cukup	m = 110/80 BB = 57	

**KLINIK UTAMA PKU MUH. LEBAKSIJ**  
dr. GALIH APRIYADI Sp. OG  
No. SIP. 33287.52461/DS/02/449.3/10/2020

**KLINIK UTAMA PKU MUH. LEBAKSIJ**  
dr. YOGI AFFIANDI Sp. OG. M. Kes  
No. SIP. 33287.52461/DS/02/449.3/10/2021